

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi sekarang ini Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang dituntut untuk senantiasa meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakatnya melalui pembinaan pilar ekonomi yang dianggap mampu menopang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Salah satu pilar ekonomi yang dianggap mampu untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia adalah Koperasi.

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (PERMENKOP-UKM) No. 9 tahun 2018 pasal 1 ayat 1 tentang Penyelenggaraan dan Pembinaan Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi merupakan sarana peningkatan kemajuan ekonomi bagi anggotanya dan bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan koperasi, khususnya untuk memajukan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat. Dalam mencapai tujuannya, koperasi harus memerhatikan tingkat kesehatannya.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Teknik Jaya SMK Negeri 2 Palembang memiliki Badan Hukum No.022.087a/BH/VI.24-09-1997 yang beralamat di Jalan Demang Lebar Daun, 20 Ilir D. III, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. (KPRI) Teknik Jaya SMK Negeri 2 Palembang ini memiliki berbagai unit usaha yaitu usaha simpan pinjam, usaha foto kopi, usaha biro jasa, usaha warung sembako, usaha kantin, usaha jasa koperasi, usaha penggemukan sapi, dan usaha jasa yang lainnya.

Keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan tidak lepas dari adanya laporan keuangan. “Dimana setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan cara yang benar, akan terlihat kondisi

keuangan perusahaan yang sesungguhnya.” (Kasmir,2014:66). Laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan, serta dapat mengetahui tingkat kesehatan keuangan pada perusahaan, begitu pula dengan koperasi.

Penilaian kesehatan koperasi ini sangat penting untuk mengukur kinerja koperasi tersebut dalam menjalankan usahanya selama ini. Pada laporan akhir ini penulis menganalisis tingkat kesehatan (KPRI) Teknik Jaya SMK Negeri 2 Palembang berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016. Dalam peraturan ini tingkat kesehatan di nilai berdasarkan 7 (tujuh) aspek, yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jati diri koperasi. Berdasarkan hasil dari penilaian ke 7 (tujuh) aspek tersebut, diperoleh skor secara keseluruhan yang dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP Koperasi, yang dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu Sehat, Cukup Sehat, Dalam Pengawasan, dan Dalam Pengawasan Khusus.

Dengan mengetahui tingkat kesehatan koperasi akan membantu pihak-pihak tertentu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan untuk pengembangan usahanya agar lebih maju serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan dalam rangka perbaikan. Mengingat begitu penting dilakukannya analisis tingkat kesehatan koperasi, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Teknik Jaya SMK Negeri 2 Palembang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan di bahas penulis dalam laporan akhir ini yaitu: **“Bagaimana tingkat kesehatan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Teknik Jaya SMK Negeri 2 Palembang untuk Tahun 2016, 2017, dan 2018?”**

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penyusunan laporan akhir ini dapat dilakukan secara lebih terarah sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas, maka dari itu penulis perlu membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada penilaian tingkat kesehatan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Teknik Jaya SMK Negeri 2 Palembang tahun 2016, 2017, dan tahun 2018 yang mengacu kepada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Teknik Jaya SMK Negeri 2 Palembang tahun 2016-2018 berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dalam hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi.

2. Bagi Koperasi

Diharapkan dapat menjadi sumbang saran dan masukan yang bermanfaat untuk menilai tingkat kesehatan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Teknik Jaya SMK Negeri 2 Palembang pada tahun-tahun berikutnya serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan sebagai langkah perbaikan bagi koperasi di masa yang akan datang.

### 3. Bagi Lembaga

Sebagai bahan referensi serta bahan acuan untuk mahasiswa yang akan melakukan penulisan selanjutnya.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

### 1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penyusunan laporan akhir. Teknik-teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data menurut Sugiyono (2016:157) yaitu :

1. *Interview* (Wawancara)  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.
2. Kuesioner  
Kuesioner/angket merupakan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Dokumentasi  
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Observasi  
Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan teknik interview (wawancara) langsung kepada pimpinan (KPRI) Teknik Jaya SMK Negeri 2 Palembang, penulis juga menggunakan teknik kuesioner, dan teknik dokumentasi.

### 1.5.2 Sumber Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis membutuhkan data yang akurat dan relevan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Berikut merupakan jenis data yang dapat penulis gunakan menurut Sugiyono (2016:225) adalah sebagai berikut:

1. Data Primer  
Data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder  
Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan sumber pengumpulan data, maka penulis menggunakan sumber data primer yang penulis dapatkan langsung melalui pimpinan (KPRI) Teknik Jaya SMK Negeri 2 Palembang berupa neraca, laporan laba rugi, laporan pembagian sisa hasil usaha selama 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2016, tahun 2017, dan tahun 2018, sejarah singkat, struktur organisasi dan pembagian tugas, visi dan misi serta aktivitas usaha (KPRI) Teknik Jaya SMK Negeri 2 Palembang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, penulis akan memaparkan teori-teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan permasalahan dalam laporan akhir. Teori-teori tersebut yaitu pengertian dan tujuan koperasi, pengertian sisa hasil usaha (SHU), pengertian, tujuan, dan jenis laporan keuangan dan analisis laporan keuangan, pengertian, dan kegiatan usaha Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi, pengertian,

tujuan, sasaran, dan ruang lingkup penilaian kesehatan Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi, Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah No. 06/Per/Dep.6/IV/2016..

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini, penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya (KPRI) Teknik Jaya SMK Negeri 2 Palembang, struktur organisasi serta pembagian tugas, visi dan misi (KPRI) Teknik Jaya SMK Negeri 2 Palembang, aktivitas usaha serta laporan keuangan pada (KPRI) Teknik Jaya SMK Negeri 2 Palembang.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini, penulis akan menganalisis laporan keuangan (KPRI) Teknik Jaya SMK Negeri 2 Palembang mengenai pembahasan dari permasalahan yang terjadi menggunakan teknik analisis penilaian tingkat kesehatan koperasi menggunakan rasio keuangan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 selama 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2016, 2017, dan 2018, yaitu mengenai penilaian KSP dan USP Koperasi berdasarkan tingkat kesehatan koperasi dan mengadakan evaluasi pada (KPRI) Teknik Jaya SMK Negeri 2 Palembang.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, penulis akan mengemukakan kesimpulan dari hasil analisis yang dibuat pada bab sebelumnya dan saran yang dapat dijadikan masukan maupun pertimbangan bagi (KPRI) Teknik Jaya SMK Negeri 2 Palembang untuk masa yang akan datang dalam menjalankan aktivitas usahanya.

